

**KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSAKATA  
DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS XI SMA SWASTA BUKITTINGGI**

**TESIS**



**Oleh**

**MULYADI  
NIM 1204027**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## ABSTRACT

**Mulyadi.2014."Contributions of Vocabulary MasteryandReading ComprehensionAbilityforIndonesian LanguageLearning Outcomes of students ClassXI in Private SMAs Bukittinggi". Thesis.Graduate ProgramUniversity of Padang.**

This study aims to reveal the amount of (1) contribution of vocabulary mastery on students' learning result of private SMAs' in Bukittinggi, (2) the contribution of reading comprehension ability on students' learning result of private SMAs students in Bukittinggi, (3) the contribution of vocabulary mastery and reading comprehension ability were combined for Indonesia Language learning outcomes for students of private SMAs in Bukittinggi.

This study is a descriptive study using a quantitative approach. In this study described that the contribution of vocabulary mastery on the learning outcomes, and the contribution of vocabulary mastery and reading comprehension were combined for learning outcomes. The population of this study was students who were attending a private high schools in the city of Bukittinggi. There were 408 students. A sample of 82 students were taken by using proportional random sampling technique. Data was collected using test instruments which have been tested the validity and reliability.

The results showed that (1) mastery of vocabulary contributes significantly to the students' learning outcomes of Indonesian Language 27.7%, (2) the ability of reading comprehension contributes significantly to the learning outcomes Indonesian 30.4%, and (3) mastery of vocabulary and reading comprehension jointly contribute to the learning outcomes of Indonesian Language 48.5%. It showed that vocabulary and reading comprehension were a significant contribution for the students' learning outcomes of Indonesian Language. This means, the more vocabulary mastery and reading comprehension they have, and the learning outcomes of Indonesian Language they achieve, either it is done partially or collectively, and conversely the less vocabulary and reading comprehension they have, the less learning outcomes they get.

The research finding indicate that the vocabulary mastery and reading comprehension of students class XI in private SMAs in Bukittinggi contribute significantly for the learning outcomes. Based on the findings of this study concluded that the better of these two factors, the better the students' learning outcomes of Indonesian Language. Thus, it is needed to increase collaborate vocabulary and reading comprehension in order to achieve the better students' learning results of Indonesian Language.

## ABSTRAK

**Mulyadi. 2014. “Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Swasta Bukittinggi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

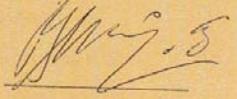
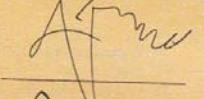
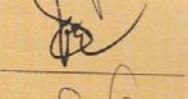
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya (1) kontribusi penguasaan kosakata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi, (2) kontribusi kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi, (3) kontribusi penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini dideskripsikan kontribusi penguasaan kosakata terhadap hasil belajar, dan kontribusi penguasaan kosakata dan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SMA swasta di Kota Bukittinggi berjumlah 408 orang. Sampel sebanyak 82 orang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes yang telah diuji kesahihan dan kehandalannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Penguasaan kosakata berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 27,7%, (2) Kemampuan membaca pemahaman berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 30,4%, dan (3) Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 48,5%. dapat diiketahui bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman berkontribusi secara sangat signifikan dan prediktif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini berarti, semakin meningkat penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman maka semakin meningkat hasil belajar bahasa Indonesia. Baik dilakukan secara parsial maupun secara bersama, dan begitu juga sebaliknya jika penguasaan kosakata menurun dan kemampuan membaca pemahaman kurang baik maka akan menyebabkan menurunnya hasil belajar bahasa Indonesia.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA swasta Bukittinggi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar secara signifikan. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kedua faktor ini maka semakin baik hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Dengan demikian, perlu peningkatan secara bersama penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman supaya hasil belajar bahasa Indonesia siswa meningkat.

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Mulyadi*

NIM. : 1204027

Tanggal Ujian : 3 - 2 - 2015

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Mulyadi*  
NIM. : 1204027

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Abdurahman, M.Pd.  
Pembimbing I

 24-2-15

Dr. Irfani Basri, M.Pd.  
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.  
NIP. 19590828 198403 1 003

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Swasta Bukittinggi**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA swasta Bukittinggi”**.

Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada

1. Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan masukan serta arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., dan Dr. Adnan Fardi, M.Pd., selaku dosen kontributor dan penguji yang telah memberikan sumbangan berupa pemikiran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.
4. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kontribusinya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis yang disusun ini masih belum sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga amal kebaikan yang kita perbuat dapat balasan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasa Teoritis .....	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Penguasaan Kosakata .....	15
3. Kemampuan Membaca Pemahaman .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	34
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Definisi Operasional .....	43
D. Variabel dan Data Penelitian .....	38

E. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	47

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	51
1. Hasil belajar .....	51
2. Penguasaan Kosakata .....	53
3. Kemampuan Membaca Pemahaman .....	56
B. Uji Persyaratan Analisis .....	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Homogenitas .....	60
3. Uji Linearitas Garis Regresi .....	61
4. Uji Independensi Antar Variabel Bebas .....	62
C. Uji Hipotesis .....	63
1. Hipotesis Pertama .....	63
2. Hipotesis Kedua .....	65
3. Hipotesis Ketiga .....	68
D. Pembahasan .....	73

#### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	83
C. Saran .....	84

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Penguasaan Kosakata .....	21
2. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman .....	29
3. Populasi Kelas XI Pada SMA Swasta Kota Bukittinggi .....	36
4. Sebaran Sampel Penelitian .....	37
5. Kisi- kisi Soal Penguasaan Kosakata.....	39
6. Kisi-kisi Soal Membaca Pemahaman .....	40
7. Klasifikasi Tingkat Capaian .....	48
8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....	51
9. Tingkat Pencapaian untuk Penguasaan Kosakata .....	53
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata .....	54
11. Tingkat Pencapaian Kemampuan Membaca Pemahaman .....	56
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman .....	57
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	59
14. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Homogenitas .....	60
15. Rangkuman Uji Linearitas .....	61
16. Rangkuman Uji Independensi antar Variabel Bebas .....	62
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	63
18. Uji Keberartian Regresi X1 dengan Y .....	64
19. Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi X1 dengan Y .....	65
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X2 - Y .....	66
21. Uji Keberartian Regresi X2 dengan Y .....	67
22. Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi X2 dengan Y .....	67
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda .....	69
24. Pemeriksaan Keberartian Regresi Regresi X12 dengan Y .....	70
25. Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi X1, X2 dengan Y .....	71
26. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial .....	7

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	52
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata .....	55
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Membaca Pemahaman .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Instrumen Uji coba .....	86
2. Ujicoba Penelitian .....	87
3. Instrumen Penelitian .....	135
4. Data Penelitian .....	147
5. Deskripsi Data Penelitian .....	153
6. Uji Persyaratan Analisis .....	155
7. Uji Hipotesis .....	157
8. Perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	160



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 merupakan kurikulum yang menekankan pembelajaran yang berbasis pada karakteristik sekolah tertentu. Tuntutan kurikulum diharapkan peserta didik memperoleh kompetensi dan kecerdasan yang dapat membangun identitas budaya bangsa. Dalam kurikulum 2006 ada dua keterampilan fundamental, yakni keterampilan yang bersifat reseptif dan keterampilan yang bersifat produktif. Kedua keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam setiap standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia, baik itu standar kompetensi maupun dalam kompetensi dasar.

Setiap siswa diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi pada pembelajaran tersebut dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu konsep dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman yang sangat penting dipahami oleh siswa. Penguasaan kosakata sangat penting dalam aspek pembelajaran bahasa Indonesia. Kualitas belajar bahasa Indonesia ditentukan sejauhmana kualitas kosakata yang dimiliki siswa. Kosakata yang dimiliki siswa memberikan kontribusi terhadap membaca pemahaman. Semakin banyak atau semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa akan semakin baik pemahamannya terhadap

suatuwacana. Dapat dikatakan pula bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam proses membaca pemahaman adalah penguasaan kosakata.

Siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, akan memperoleh pemahaman tentang suatu yang terdapat dalam bahan tercetak sehingga pengetahuan dan wawasan siswa menjadi lebih luas. Selain itu, melalui membaca pemahaman yang baik tersebut, daya nalar siswa dapat ditingkatkan. Hal itu disebabkan selama kegiatan membaca berlangsung proses kognitif bekerja untuk memahami gagasan yang tertuang di balik simbol-simbol bahasa. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa tidak bisa dipungkiri. Membaca pemahaman diperlukan oleh siswa dalam pembelajaran. Meskipun daya serap saat membaca bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sumbangannya membaca pemahaman dalam rangka menunjang keberhasilan siswa tidak dapat diabaikan.

Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Siswa dapat melibatkan diri selama proses pembelajaran. Contohnya dalam berdiskusi kelompok siswa terlihat lebih aktif. Dengan demikian, pemahaman siswa yang terlibat secara aktif akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Hal itu menunjukkan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan kata lain, membaca pemahaman merupakan salah satu yang penting dalam dunia pendidikan.

Pengetahuan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan membaca pemahaman memberi pengaruh terhadap setiap tes yang diujikan oleh guru. Siswa tersebut tidak akan mampu menjawab dengan baik. Akhirnya hasil belajar siswa rendah, tidak mencapai acuan keberhasilan siswa yaitu nilai. Nilai yang diperoleh haruslah di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh masing-masing sekolah.

Berdasarkan pengalaman peneliti di SMA Swasta Karya Bakhti, terlihat nilai bahasa Indonesia yang diperoleh siswa kelas XI SMA Swasta Karya Bakhti Bukittinggi yang memperoleh nilai 5,65. Sementara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan 7,5. Hal ini menunjukkan nilai yang diperoleh siswa di bawah rata-rata KKM.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa disebabkan oleh banyak faktor. Faktor utama adalah siswa tidak dapat memahami teks-teks yang terdiri dari beberapa paragraf dengan baik sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan pada saat menghadapi ujian. Faktor lain yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai rendah adalah siswa kurang menguasai kosakata. Kosakata siswa sangat minim sehingga siswa kurang menangkap makna paragraf.

Jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas juga merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Jumlah siswa satu kelas rata-rata berjumlah 35 sampai 43 orang. Sehingga siswa tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya karena kelas berjalan secara klasikal. Idealnya jumlah siswa perkelas tidak lebih dari 30 orang.

Berkaitan dengan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama untuk memahami paragraf, umumnya siswa kurang memiliki strategi dalam membaca. Hal ini dikarenakan siswa kurang diberikan latihan yang cukup dan terencana untuk memiliki strategi yang baik dalam membaca. Sehingga siswa kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan membaca seperti menentukan topik, menemukan ide pokok dan informasi tertentu dari bacaan, siswa melakukannya dengan lamban dan merasa kebingungan. Bila dilihat dari soal-soal yang ada pada ujian semester, sekitar 40% soal pertanyaan berhubungan dengan membaca teks-teks pendek yang terdiri dari beberapa paragraf, 30% berhubungan dengan penguasaan kosakata dan sisanya berhubungan dengan aspek kebahasaan lainnya seperti percakapan. Karena itu siswa harus memiliki strategi membaca yang baik dan menguasai kosakata yang dituntut kurikulum untuk dapat memahami alinea atau teks pada ujian.

Permasalahan lainnya adalah siswa membaca hanya karena mereka harus membaca bukan karena mereka senang membaca. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyerap informasi dari materi yang disuguhkan. Beberapa peneliti mengidentifikasi bahwa masalah yang dihadapi oleh pembaca dengan pemahaman yang rendah berkaitan dengan materi dan minat baca pembaca. Kurangnya dorongan dari keluarga dan tidak tersedianya buku-buku yang menarik minat mereka juga merupakan kendala yang cukup berarti.

Penelitian terhadap penguasaan kosakata dan membaca pemahaman untuk siswa Sekolah Menengah Atas beserta aspek-aspek yang berhubungan dengan membaca pemahaman sangat penting dilakukan mengingat dengan membaca siswa akan mampu menggali informasi apa yang terkandung pada bahan bacaan yang dibaca siswa. Hal ini akan membantu untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian IEA (1992) dan PISA (2003) menjelaskan kemampuan membaca dan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap kegiatan membaca masih rendah. Isu tentang rendahnya kemampuan membaca masyarakat Indonesia telah berkembang sejak lama. Hal tersebut, memang bukan hanya isu, tapi didukung oleh bukti-bukti hasil penelitian lembaga lembaga internasional yang bergerak dalam kajian membaca. Laporan *World Bank* dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery* (1988) yang mengutip hasil penelitian Vincent Greanary menyatakan bahwa kemampuan membaca (*reading ability*) anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah bila dibandingkan dengan anak-anak Asia pada umumnya. Dalam hal ini kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada di bawah anak-anak Filipina, Thailand, Singapura, dan Hong Kong. Menurut penelitian lembaga IEA terhadap daya baca di 41 negara, Indonesia berada di peringkat ke-39.

Menurut laporan Bank Dunia, No 16369-IND dan Studi IEA di Asia Timur, skor tingkat membaca anak-anak Indonesia yaitu 51,7 berada di bawah Filipina (52,6); Thailand (65,1) dan Singapura (74,0). Menurut data terbaru dari Depdiknas, tingkat melek huruf pada orang dewasa (di atas 15 tahun) di

Indonesia sekitar 15,5 juta atau 9,20 persen. Hasil penelitian terakhir yang dilaksanakan PISA (2003), dari 40 negara, Indonesia berada pada peringkat terbawah dalam kemampuan membaca. Tiga besar teratas diduduki Finlandia, Korea, dan Kanada.

Berdasarkan hal diatas penelitian ini akan mengungkap sejauh mana “Kontribusi penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA swasta Bukittinggi”. Sepengetahuan penulis, sampai saat ini di SMA swasta Bukittinggi belum pernah dilakukan penelitian secara ilmiah tentang hubungan kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar.

Beberapa alasan mengapa masalah di atas dipilih dalam penelitian ini. *Pertama*, hasil belajar bahasa Indonesia siswa harus ditingkatkan, karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diujian nasionalkan. *Kedua*, merupakan sasaran untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan tes terhadap siswa. Dari hasil tes tersebut dapat menunjukkan besarnya pengetahuan kosakata siswa. *Ketiga*, sasaran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini juga dilakukan dengan cara memberikan tes terhadap siswa. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat besarnya kemampuan membaca pemahaman siswa. *Keempat*, penulis mengambil SMA swasta Bukittinggi sebagai tempat penelitian, karena SMA swasta Bukittinggi dengan lokasi tempat tinggal

penulis terjangkau, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Masalah tersebut muncul dari berbagai faktor, misalnya faktor yang berasal dari guru, metode, minat, lingkungan, sarana/prasarana, media, intelegensia. Penguasaan makna kosakata dan kemampuan membaca pemahaman.

Hasil belajar yang diharapkan berupa informasi verbal dan keterampilan intelektual. Penguasaan makna kosakata dan kemampuan membaca pemahaman merupakan dual hal yang sangat mendukung terjadinya hasil belajar yang maksimal. Sementara untuk faktor lain, penulis piker sudah banyak peneliti lain yang melakukan penelitian.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang begitu luas, perlu dibatasi masalah penelitian agar lebih terarah dan fokus dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini berupaya mengetahui dan mendeskripsikan tentang kontribusi penguasaan makna kosakata dan membaca pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Proses pendeskripsikan kontribusi penguasaan makna kosakata dan membaca

pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia ditujukan kepada siswa kelas XI SMA swasta kota Bukittinggi

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah melalui proses belajar yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Nilai yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa kelas XI SMA swasta kota Bukittinggi pada ujian tengah semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi?
2. Apakah terdapat kontribusi kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tiga tujuan, yaitu untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi penguasaan kosakata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi
2. Kontribusi kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi
3. Kontribusi penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA swasta kota Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa sebagai umpan balik tentang pelaksanaan belajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih menyadari bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan pemahaman wacana merupakan kunci sukses dalam belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bahwa penguasaan kosakata dan pemahaman wacana merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru dapat meningkatkan kosakata dan pemahaman wacana siswanya supaya hasil belajarnya meningkat.
3. Bagi peneliti merupakan kegiatan ilmiah yang berguna untuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap besarnya kontribusi penguasaan kosakata dan pemahaman wacana

terhadap hasil belajar siswa, dan dapat dijadikan dasar untuk melanjutkan kajian yang lebih spesifik.

dilakukan secara parsial maupun secara bersama, dan begitu juga sebaliknya jika penguasaan kosakata menurun dan kemampuan membaca pemahaman kurang baik maka akan menyebabkan menurunnya hasil belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, melalui peningkatan kedua faktor ini l bahasa Indonesia menjadi lebih meningkat

## **BAB V** **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 27,7%. Ini berarti 27,7% variansi yang terjadi pada hasil belajar bahasa Indonesia merupakan kontribusi dari penguasaan kosakata. Semakin baik penguasaan kosakata siswa maka semakin baik hasil belajar siswa.
2. Kemampuan membaca pemahaman berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 30,4%. Ini berarti 30,4% variansi yang terjadi pada hasil belajar bahasa Indonesia merupakan kontribusi dari kemampuan membaca pemahaman. Semakin baik kemampuan membaca pemahaman siswa maka semakin meningkat Hasil Belajarnya.
3. Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 48,5%. Ini berarti bahwa 48,5% variansi yang terjadi pada hasil belajar bahasa Indonesia merupakan kontribusi secara bersama-sama dari variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Semakin baik kedua faktor ini maka

semakin baik hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian perlu peningkatan secara bersama penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman supaya hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA swasta di Bukittinggi juga meningkat.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis ketiga hipotesis yang diujikan telah teruji secara empiris. Variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi positif dan signifikan serta prediktif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini berarti untuk meningkatkan hasil atau kualitas hasil belajar bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui peningkatan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa penguasaan kosakata berada pada kategori kurang, sedangkan kemampuan membaca pemahaman, dan hasil belajar bahasa Indonesia berada pada kategori sedang, sehingga perlu peningkatan pencapaian masing-masing variabel tersebut. Berdasarkan hal ini, maka pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait langsung dengan peningkatkan hasil belajar siswa seperti guru agar dapat mencari solusi dan upaya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian terbukti bahwa kontribusi yang diberikan oleh Kemampuan Pemahaman Siswa lebih besar dari pada kontribusi yang diberikan oleh penguasaan kosakata. Kondisi ini dapat dijadikan prioritas pertimbangan

dalam menentukan upaya peningkatan hasil belajar siswa, disamping juga mempertimbangkan tingkat capaian dari masing-masing variabel terikat tersebut.

Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan secara mandiri atau secara bersama-sama melalui perbaikan dan peningkatan secara konkret dari masing-masing indikatornya dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA swasta Bukittinggi.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan pemahaman membaca melalui upaya-upaya perbaikan pada indikatornya seperti, sering berlatih penguasaan kosakata dengan memilih kata yang tepat, mencari persamaan kata dan lawan kata, serta membiasakan melatih diri menentukan ide pokok paragraf yang semuanya ini jika dilatih akan membuat terbiasa dan nantinya hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat memberikan bimbingan kepada para siswa yang memiliki kemampuan yang cukup rendah baik dalam penguasaan kosakata maupun dalam membaca pemahaman.

3. Diharapkan kepada seluruh guru dengan tidak memandang mata pelajaran apaun melakukan tes penguasaan kosakata dan membaca pemahaman terkait dengan materi ajarnya secara berkesinambungan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang diajarkan. Bila semua guru pada semua mata pelajaran telah melakukan hal ini akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar.
4. Diharapkan kepada peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan untuk menanamkan prinsip bahwa penguasaan makna kosakata dan membaca pemahaman merupakan dua variabel yang harus dipacu untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena belajar diperguruan tinggi lebih rumit disbanding dengan di sekolah menengah.
5. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang hasil belajar bahasa Indonesia karena diduga masih banyak faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, agar usaha peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilakukan secara maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (Eds). 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. A Bridged Edition*. New York: Longman.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PPLTK.
- Arizon, 2008.“Kontribusi Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dan Penguasaan Makna Kata Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA N 1 AKABILURU”.*Tesis Padang: Program Pascasarjana UNP*
- Depdiknas.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimyati dan Mudjiono, 2006, *Hasil belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Proyek Pembinaaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. Tes Bahasa Pengangan Bagi Pengajar Bahasa. Jakarta:Indeks.
- Endarwati, 2013.“Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata denganKeterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Se Gugus DiponegoroBatuwarno Wonogiri”.*Jurnal Pendidikan*, Volume 22, Nomor 3, November 2013
- Hs, Widjono. 2008. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf,Gorys.1995. *Diksi dan Gaya Bahasa* .Jakarta: Gramedia.
- Keraf,Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mujiyanto, Yant., dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.